

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat di Indonesia maupun di dunia. Diperkirakan kenaikan kasus hipertensi terutama di negara berkembang mengalami peningkatan 80% pada tahun 2025, dari jumlah 639 juta kasus akan meningkat menjadi 1,15 miliar kasus. Prediksi ini didasarkan pada angka penderita hipertensi serta jumlah pertambahan penduduk saat ini. Paling sedikit, sepertiga orang dengan penyakit hipertensi tidak ditangani dengan benar. Hal ini masih ditambah dengan tidak adanya keluhan dari sebagian besar penderita hipertensi. Sehingga jutaan orang berisiko mengalami serangan jantung dan stroke (Kowalski, 2010).

Sejalan dengan bertambahnya usia 6,0% laki-laki dan 11,6% wanita yang sudah berhenti menstruasinya beresiko tinggi untuk mengalami hipertensi. Berdasarkan penyebabnya hipertensi dibagi menjadi dua bagian yaitu hipertensi primer serta hipertensi sekunder. Hipertensi primer penyebabnya belum diketahui, sedangkan hipertensi sekunder disebabkan oleh penyakit yang lain. Seluruh jumlah penderita hipertensi lebih kurang 95% merupakan hipertensi primer, dan yang 5% merupakan penderita

hipertensi sekunder. Hanya 50% dari golongan hipertensi sekunder yang penyebabnya dapat diketahui (Padila, 2013).

Jumlah keseluruhan kasus hipertensi di Indonesia menunjukkan bahwa pada daerah pedesaan masih banyak penderita hipertensi yang belum terjangkau oleh layanan kesehatan, berkisar antara 6% sampai dengan 15%. Tetapi ada pula wilayah Jawa Tengah dengan angka yang rendah (1,8%), Survey Penyakit Jantung yang dilakukan oleh Boedhi Darmojo, menemukan jumlah hipertensi tanpa atau dengan penyakit jantung sebesar 33,3% dimana 81 orang dari 243 orang tua berusia di atas 50 tahun keatas (Ardiansyah, 2012).

Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah *stroke* dan *tuberkulosis*, yakni mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia. Jumlah individu yang mengalami hipertensi sering dijumpai pada orang yang berkulit hitam dibandingkan dengan orang yang berkulit putih. Hipertensi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan di atas normal yaitu 140/90 mmHg. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 menunjukkan jumlah keseluruhan kasus hipertensi secara nasional mencapai 31,7% (Gunawan, 2013).

Berdasarkan data di ruang AB Rumah Sakit Umum Daerah Boyolali, diperoleh data pada bulan Januari hingga Maret 2014 terdapat 215 pasien yang menjalani rawat inap, 30% diantaranya menderita hipertensi. Mengingat banyaknya kasus yang mengalami hipertensi serta pentingnya

penanganan secara serius, maka penulis ingin membuat Asuhan Keperawatan pada Tn.D dengan hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan banyaknya kasus dan pentingnya penanganan penyakit hipertensi, rumusan masalah penulis adalah “Bagaimana asuhan keperawatan pada Tn. D dengan gangguan sistem kardiovaskuler : hipertensi?”

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu mengetahui dan menggambarkan asuhan keperawatan terhadap pasien Tn. D dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Hipertensi sesuai standart keperawatan

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menggambarkan pengkajian pada Tn.D dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Hipertensi
- b. Mampu menganalisa data pada Tn.D dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Hipertensi
- c. Mampu menggambarkan diagnosa keperawatan pada Tn.D dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Hipertensi
- d. Mampu menggambarkan penyusunan perencanaan keperawatan pada Tn.D dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Hipertensi

- e. Mampu menggambarkan implementasi pada Tn.D dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Hipertensi
- f. Mampu menggambarkan evaluasi pada Tn.D dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Hipertensi

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat bagi Penulis

Dapat melakukan perawatan dengan pasien hipertensi pada saat penulis menjadi seorang perawat.

2. Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu informasi untuk menambah bacaan dan bagi adik tingkat untuk menambah pengetahuan.

3. Manfaat bagi Rumah Sakit

Bermanfaat bagi pembaca, khususnya perawat atau mahasiswa perawat untuk melakukan asuhan keperawatan yang lebih profesional dalam melakukan tugasnya.